

## **POKOK – POKOK DOA :**

*(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)*

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

**Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib**

- 23 Februari 2018 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 02 Maret 2018 : Team FA WN (Bpk. Ronald Najooan)
- 09 Maret 2018 : Team FA GB (Bpk. Peter Junias Louistanto)
- 16 Maret 2018 : Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
- 23 Maret 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 30 Maret 2018 : LIBUR (PASKAH)

**Dapatkan Makalah FA - Via Email :**

***familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com***

***Atau melalui website : [www.bethanygraha.org](http://www.bethanygraha.org)***

**HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR**

**SETIAP HARI SABTU**

**@Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz**

**Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**

**Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari:**

**Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.**



**MAKALAH FAMILY ALTAR**

**GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



**EDISI : 07**

**Tgl : 19 Februari 2018**

**Motto FA :**

**Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa**

**TOKOH-TOKOH IMAN (3)**

**IMAN NUH**

Setiap orang punya keinginan untuk masa depan yang cerah, tetapi untuk menuju ke sana setiap orang punya jalannya sendiri-sendiri. Kita sebagai anak-anak Tuhan harus percaya, bahwa Tuhan yang menetapkan langkah-langkah orang benar seperti yang dikatakan dalam kitab Mazmur :

*TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya; apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab TUHAN menopang tangannya. (Mazmur 37: 23-24)*

Dan kita harus percaya bahwa langkah-langkah yang sudah ditetapkan Tuhan adalah langkah-langkah yang menuju kepada masa depan yang cerah. Memang pada waktu pertama kali kita menurut pimpinan Tuhan, kita belum bisa melihat buahnya, tetapi percayalah suatu kali kita akan melihat bahwa apa saja yang sudah direncanakan Tuhan tidak ada yang gagal yaitu masa depan yang cerah. Minggu yang lalu kita sudah belajar mengenai tokoh iman Yusuf, di mana langkah-langkah kehidupannya penuh dengan tantangan, tetapi sekali lagi bahwa apa yang sudah Tuhan rencanakan tidak ada yang gagal tetapi tepat pada waktunya Yusuf yang dipenjara diangkat menjadi penguasa Mesir. Bagi Tuhan tidak ada sulitnya untuk menggenapkan rencanaNya dalam kehidupan Yusuf, demikian juga kepada kita yang percaya kepadaNya, pasti rencanaNya dalam kehidupan kita bisa tergenapi. Untuk makalah ini kita akan membicarakan iman Nuh di mana Nuh juga mengalami tantangan hidup yang tidak kalah beratnya dengan apa yang dihadapi oleh Yusuf. Zaman di mana Nuh hidup adalah zaman kebobrokan manusia sudah melebihi batas menurut pandangan Allah bahkan dalam Alkitab dikatakan: maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya. Marilah kita belajar iman Nuh sehingga ia berkenan di hadapan Tuhan:

### **1. Karena iman Nuh bergaul dengan Allah.**

*Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah. (Kejadian 6:9)*

- ❖ Karena imannya, Nuh bisa bergaul dengan Allah yang maha kudus, ini berarti Nuh telah hidup di dalam kekudusan. Sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Allah. Karena kekudusannya itulah Nuh dapat menyenangkan hati Allah. Pada zaman itu hanya Nuh yang berkenan di hadapan Allah sedangkan orang-orang yang lain berbuat dosa karena itu Allah berencana untuk mengakhiri hidup semua makhluk. Karena Nuh adalah orang yang berkenan di hadapan Allah maka itu ia mendapatkan kasih karunia untuk mengetahui rencana Allah ke depan.
- ❖ Tidak semua orang bisa mendapatkan kasih karunia untuk mengerti apa rencana Allah ke depan dalam hidup ini, tetapi kalau kita merindukan dan menyediakan waktu untuk bersekutu dengan Roh Kudus maka Roh Kudus dapat memberitahukan rencana Allah ke depan dari hidup kita, seperti yang dikatakan dalam kitab Injil Yohanes: Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang akan datang (Yohanes 16:13).
- ❖ Marilah kita menyediakan waktu, khususnya pagi hari untuk bersekutu dengan Tuhan melalui saat Teduh, yaitu pujian, penyembahan, firman dan doa serta sediakan waktu untuk Tuhan berkarya dalam hidup kita.

### **2. Karena iman Nuh taat kepada Allah.**

*Lalu Nuh melakukan semuanya itu; tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya, demikianlah dilakukannya. (Kejadian 6:22).*

- ❖ Karena Nuh sudah bergaul dengan Allah, maka itu iman Nuh untuk taat sangat luar biasa meskipun apa yang diperintahkan Allah sulit dimengerti secara manusia. Bisa kita bayangkan ukuran bahtera yang dibangun oleh Nuh : panjang = 300 hasta / 135 meter  
Lebar = 50 hasta / 22,5 meter  
Tinggi = 30 hasta / 13,5 meter  
Kalau kita lihat ukuran bahtera yang dibuat Nuh sungguh amat besar sedangkan teknologi pada zaman dahulu tidak semaju zaman sekarang jadi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjadikannya, menurut tafsiran beberapa hamba Tuhan bahwa Nuh membangun bahtera itu membutuhkan waktu 120 tahun. Kalau iman ketaatan Nuh tidak luar biasa, Nuh tidak mungkin bisa menyelesaikan bahtera tersebut.
- ❖ Mungkin di antara kita ada yang mendapat perintah Allah yang tidak bisa untuk dimengerti oleh manusia secara mudah, tetapi kalau kita melihat apa yang sudah dialami oleh Nuh baiklah kita belajar untuk percaya dan taat

untuk melakukannya. Dan apa saja yang telah dinyatakan oleh Allah, pasti akan digenapi. Sebab Ia yang memberi janji adalah Allah yang setia.

- ❖ Apa yang dilakukan Nuh adalah tantangan yang berat sebab banyak orang yang tidak percaya akan ada air bah, bahkan mungkin Nuh mendapat cemoohan dari orang-orang di sekelilingnya. Tetapi Nuh tetap setia melakukan seperti yang diperintahkan Tuhan. Marilah kita tetap setia melakukan apa yang sudah diperintahkan Tuhan dalam hidup kita, supaya kelak kita bisa menikmati apa yang sudah dijanjikan oleh Tuhan.

### **3. Karena iman Nuh menyelamatkan keluarganya.**

*Matilah segala yang ada nafas hidup dalam hidungnya, segala yang ada di darat. Demikianlah dihapuskan Allah segala yang ada, segala yang di muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang melata dan burung-burung di udara, sehingga semuanya itu dihapuskan dari atas bumi; hanya Nuh yang tinggal hidup dan semua yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu. (Kejadian 7:22-23).*

- ❖ Karena iman percayanya kepada Allah, Nuh dapat menyelamatkan keluarganya dari bencana air bah (Ibrani 11:7). Kalau Nuh bisa menyelamatkan keluarganya dari bencana, demikian juga kita bisa menyelamatkan keluarga kita dari bencana yang akan menimpa keluarga kita asalkan kita mempunyai persekutuan yang indah dengan Roh Kudus. Sebab Roh Kudus yang akan memberitahukan hal-hal yang akan datang.
- ❖ Marilah kita menyerahkan keluarga kita dalam perlindungan Tuhan.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

BUKAN DENGAN KEKUATANKU  
KU DAPAT JALANI HIDUPKU  
TANPA TUHAN YANG DI SAMPINGKU  
KU TAK MAMPU SENDIRI  
ENGAULAH KUATKU  
YANG MENOPANGKU

REFR  
KUPANDANG WAJAH-MU DAN BERSERU  
PERTOLONGANKU DATANG DARI-MU  
PEGANGLAH TANGANKU  
JANGAN LEPASKAN  
KAULAH HARAPAN DALAM HIDUPKU

### **Kesimpulan**

**Karena iman, Nuh dapat bergaul dengan Allah serta taat kepada Allah, sehingga ia dan keluarganya bisa diselamatkan dari air bah.**

### **Ayat Hafalan**

**TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya; apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab TUHAN menopang tangannya.**

**(Mazmur 37:23-24)**

### **Ayat Hafalan Minggu lalu**

**Sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.  
(1 Petrus 1:16)**